

ABSTRAK

**SIKAP PASRAH TOKOH UTAMA WANITA JAWA
DALAM NOVEL PROSA LIRIK *PENGAKUAN PARIYEM*:
KARYA LINUS SURYADI AG
SUATU TINJAUAN SOSIOLOGIS**

**SRIDARNI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

Penelitian ini mengkaji sikap pasrah wanita Jawa tokoh Pariyem dalam novel *Pengakuan Pariyem* karya Linus Suryadi AG. Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis yang bertolak dari asumsi bahwa karya sastra merupakan cerminan kehidupan masyarakat.

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dengan mempergunakan metode tersebut, peneliti membagi menjadi dua tahap: Pertama, menganalisis struktur novel *Pengakuan Pariyem* untuk mengetahui struktur intrinsiknya; kedua, mempergunakan hasil analisis pada tahap pertama untuk memahami perubahan sikap pasrah wanita Jawa tokoh Pariyem dalam novel *Pengakuan Pariyem* serta gejala sosial yang ada dalam karya sastra.

Dari hasil kajian tersebut ditemukan bahwa sikap pasrah tidak lagi dipahami hanya sebagai sikap pasrah menerima nasib, tetapi sudah diubah ke dalam tiga unsur positif yaitu dengan sikap pasrah seseorang memiliki ketabahan dalam menanggung nasib buruk, dan dapat bereaksi secara rasional dalam menghadapi kesulitan hidup, serta pasrah merupakan jalan untuk membawa kebahagiaan hidup.

Berdasarkan hasil analisis kelayakan dalam memilih bahan pembelajaran novel di SMU dengan menggunakan tiga aspek pemilihan bahan pengajaran yaitu (1) bahasa, (2) psikologi, dan (3) latar belakang budaya maka dapat disimpulkan bahwa novel *Pengakuan Pariyem* karya Linus Suryadi relevan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMU kelas II Caturwulan 3 berkaitan dengan butir pembelajaran membaca karya sastra dan mendiskusikan nilai-nilai kebudayaannya.

ABSTRACT

**AN OBEDIENT ATTITUDE OF THE MAIN CHARACTER OF JAVANESSE WOMAN
IN LINUS SURYADI'S LYRIC NOVEL "PENGAKUAN PARIYEM"
A SOCIOLOGICAL APPROACH**

**SRIDARNI
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA**

This research studies the obedient attitude of Javanese woman which is depicted by the main character, Pariyem, who is exposed in the novel of Linus Suryadi's "Pengakuan Pariyem".

This research, used the sociological approach which is based on the assumption of the literary work as a social depiction, and applied a descriptive method.

The researcher divides the method into two steps: First, analysing the structure of the novel "Pengakuan Pariyem" to know its structural intrinsic; Second, using the result of the analysis on the first step to understand the change of the obedient attitude of Javanese woman which is characterised by Pariyem and to know the social symptom in it.

This research, found that the obedient attitude is meant that it is not only as the attitude of obedience in accepting the fate, but also it is thought fully changed into three elements such as; a steadiness in accepting the unfortunate fate, an ability to rationally face many difficulties, and it is the way bringing happiness.

Based on the suitable result of the analysis in choosing the novel as the teaching material in SMU, there are three aspects which are gradually used, those are : (1) language, (2) psychology, and (3) cultural back ground. There fore it can be concluded that Linus Suryadi's novel "Pengakuan Pariyem" is relevant as the literary teaching at the third quarter month of the second grade in SMU, which can be chained with the study of reading literary work and its discussion on the cultural values.